

BAB I

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi tumbuh kembang anak dari sejak dalam kandungan. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat menentukan. Melalui orang tua pula seorang anak dari sejak lahir akan belajar dan menyerap berbagai pengalaman hidup. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian seorang anak. Orang tua mempunyai peranan yang penting dan tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya.¹

Sebagai seorang ibu, tentu kita sangat menyadari atas kodrat kita yang harus mengandung, melahirkan dan membesarkan anak kita. Keadaan demikian ini membuat terjalinnya hubungan emosional yang sangat dekat antara seorang anak dengan ibunya, karena tahap-tahap keberadaannya bersama sang ibu, mulai ketika dia berada di dalam kandungan ibunya, ketika sang ibu melahirkannya, kemudian menyusui dan seterusnya.

Boleh jadi waktu kebersamaan anak dengan ibu yang lebih banyak dibandingkan kebersamaannya dengan sang ayah yang mencari nafkah untuk

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm.2

keluarganya, sehingga menuntut ia harus berada di luar rumah lebih banyak, jika dibandingkan dengan keberadaannya di rumah bersama keluarga.

Hubungan emosional dan faktor dan keberadaan seorang ibu bersama anaknya yang lebih banyak itu, membuat seorang ibu juga harus berperan sebaagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Apalagi kita menyadari, bahwa pendidikan bagi anak-anak bukanlah baru dimulai ketika ia bersekolah formal, akan tetapi jauh sebelum itu, bahkan pendidikan anak telah dimulai sejak anak masih berada didalam kandungan ibunya.²

Pendidikan Islam, pakar pendidikan Islam berbeda pendapat dalam cara mengintepretasikan pendidikan tersebut. Diantara mereka ada yang mengidentifikasi dengan mengkonotasikan berbagai nilai-nilai yang bersifat fundamental, seperti nilai sosial, nilai ilmiah, nilai moral dan nilai agama.

Empat tujuan khusus dalam pendidikan Islam:

- Mengenalkan manusia akan peranannya diantara sesama mahluk dan tanggung jawab pribadinya di dalam hidup ini.
- Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
- Mengenalkan manusia akan alam ini dengan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya, serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat alam.
- Mengenalkan manusia akan ciptaan Allah dan memerintahkan beribadah kepada-Nya.³

² Suryati Armaiyn, *Catatan Hati Sang Bunda*, Jakarta, Pustaka AL-Mawardi, 2011, hlm. 25-26

³Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 7-52.

A. Alasan Pemilihan Judul

1. Karena ibu adalah pemegang amanat yang diberikan Allah untuk membimbing anak-anaknya menuju kearah yang lebih baik.
2. Sebagai calon pendidik sekaligus sebagai orang tua, saya tertarik untuk mengkaji tentang peran ibu sebagai pendidik, terutama tentang pendidikan keimanan anak, karena ibu lah yang nantinya sebagai letak dasar atau landasan bagi pendidikan keimanan dan agama.
3. Mengingat di desa puncel dukuhseti pati, mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang dan kebanyakan berprofesi sebagai tkw yang kebanyakan waktunya tersita untuk bekerja sehingga memerlukan waktu khusus untuk mendidik anak dan membimbing anaknya.
4. Mengingat banyaknya ditemukan anak yang bermoral rendah yang tidak jarang membuat ulah sehingga sering terjadi kasus-kasus yang berdampak negatif baik kepada anak itu sendiri, keluarga maupun kepada masyarakat. Misalnya seperti: tidak sopan kepada orang yang lebih tua, kalau berbicara sering membentak orang tuanya, sombong, malas tidak mau melakukan sesuatu, dan bakhi pelit.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini.

1. Peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Dalam hal ini peranan yang dimaksud adalah usaha aktif ibu dalam pendidikan agama anak di desa puncel.

2. Ibu

Ibu adalah manusia yang luar biasa, dialah manusia yang sangat ajaib. Dia akan menjadi manusia sempurna manakala mampu mengemban amanah Allah. Yaitu menjadi guru bagi anak-anaknya, menjadi pengasuh bagi keluarga, menjadi pendamping bagi suami dan mengatur kesejahteraan rumah tangga. Dia adalah mentor dan motivator. Kata-katanya mampu menggelorakan semangat. Nasihatnya mampu meredam ledakan amarah. Tangisnya mampu menggetarkan arasy Allah. Doanya tembus sampai langit ke tujuh. Di tanganya rezeki yang sedikit bisa menjadi banyak, dan di tangannya pula penghasilan yang banyak tidak berarti apa-apa, kurang dan terus kurang. Dialah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi masa depan.⁴

3. Nilai-nilai Agama

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang rajin shalat, mengaji, dan belajar, patuh terhadap orang tua, menjaga kebersihan tempat suci, keharmonisan, kedekatan, keintiman, dan keakraban dalam hubungan sosial; hidup ekonomis, bersih, dan teratur; serta menempatkan segala sesuatu pada tempatnya yang dirasakan sebagai suatu penunaian kewajiban diri, merupakan bentuk apresiasi dirinya terhadap nilai agama berdasarkan kata hati.

Apresiasi diri mereka terhadap nilai-nilai agama tidak harus hanya dimaknakan secara imanensi-transendental (dalam kerangka hubungan dengan Allah yang

⁴*Ibid.*, hlm. 7-8.

Mahakuasa). Hal itu juga bermakna secara ekumeni-transendental (dalam kerangka hubungan dengan sesama manusia, keluarga, dan dengan diri sendiri).

Kemampuan anak dalam memiliki dan mengembangkan nilai-nilai ini dapat dibangun orang tua melalui: kebersamaan di antara sesama anggota keluarga, konsistensi dan kesatuan orang tua dengan anak, bantuan orang tua untuk memilih sahabat yang rajin menjalankan perintah agama, dan melalui diskusi yang penuh dengan nuansa-nuansa keagamaan.⁵

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya di desa puncel dukuhseti pati.
2. Bagaimana upaya ibu dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya di desa puncel dukuhseti pati.
3. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada anaknya dengan nilai-nilai pendidikan islam di desa puncel dukuhseti pati.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui betapa pentingnya peran ibu dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam untuk anaknya di desa puncel dukuhseti pati.

⁵ Shochib Moh, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2010, hlm. 109-110.

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya seorang ibu dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya di desa puncel dukuhseti pati.
3. Untuk mengetahui cara ibu memberikan motivasi kepada anaknya dengan nilai-nilai pendidikan islam di desa puncel dukuhseti pati.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah referensi ilmu tentang peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.
2. Dapat membeikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan tentang peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.
3. Dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis tentang pean ibu dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini di laksanakan di desa puncel dukuhseti pati.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

- 1) Perencanaan menanamkan nilai-nilai agama pada anak
 - a) Mampu memberikan arahan kepada anak

- (1). Membiasakan anak mengucapkan Allah “Allah bersamaku, Allah memperhatikanku, Allah menyaksikanku” sebanyak tiga kali sebelum tidur
 - (2). Mengajarkan anak untuk mendahulukan Allah dalam meminta pertolongan sebelum kepada manusia
- b) Mengajarkan al-Qur’an kepada anak
- (1). Dimulai dari mengenalkan huruf hijaiyah
 - (2). Ketika anak membaca al-Qur’an orang tua hendaknya juga memberikan penjelasan secara ringkas dan sederhana mengenai makna ayat tersebut
- c) Menanamkan kepercayaan terhadap ketentuan-ketentuan Allah.⁶
- 1) Memberikan pengertian pada anak bahwa segala takdir yang baik dan buruk merupakan ketentuan Allah dan pasti terdapat hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut.
 - 2) Pelaksanaan menanamkan nilai-nilai agama pada anak
 - a) Mampu memberikan motivasi pada anak
 - (1). Agar dapat membangun komunikasi dalam keluarga
 - (2). Agar bersikap rendah hati kepada keluarga
 - (3). Agar berbuat baik pada tetangga⁷
 - b) Mampu membantu anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri

⁶ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Solo, Pustaka Arafah, 2015, hlm. 112

⁷*Ibid*, hlm .60-126.

- (1). Perilaku orang tua saat terjadinya pertemuan dengan anak
 - (2). kontrol orang tua terhadap perilaku anak
 - (3). signifikan orang tua dengan perilaku anak⁸
- c) mampu menanamkan nilai-nilai pribadi anak
- (1). pendekatan dan peran strategis metode dalam penumbuhan nilai ilahiah
 - (2). keshalehan insani pribadi yang ingin dibentuk⁹

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.¹⁰

Data ini diperoleh melalui ibu-ibu mengenai:

Peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya di desa puncel dukuhseti pati

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang di peroleh dari tangan kedua. Data ini diperoleh melalui warga yang meliputi:

a) Keadaan keluarga

⁸ *Ibid*, hlm. 85-87.

⁹ Djamarah Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya, 2014, hlm. 254-267.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 310-319

- b) Keadaan lingkungan sekitar
- c) Keadaan orang tuanya
- d) Keadaan anak
- e) Keadaan cara bersosialisasi.

Data ini diperoleh melalui informasi para warga setempat.

3) Subyek dan obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para ibu di Desa puncel dukuhseti pati. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anak.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik memperoleh sejumlah data yang penulis butuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dapat dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung, cara peneliti mengamati gejala atau proses terjadi dalam situasi yang sebenarnya di Desa puncel dukuhseti pati dengan mengikuti kegiatan ibu yang mengajari anaknya mengaji atau mengantar anaknya ke TPQ.

2) Interview

Metode interview merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian¹¹. Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur dimana wawancara dilakukan dengan bebas kepada para ibu-ibu yang menjadi pembahasan di desa puncel dukuhseti pati dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman yang digunakan hanya garis-garis permasalahan yang akan di nyatakan.

Akurasi dari sebuah peneliti sangat di tentukan dari kualitas narasumber. Oleh karena itu, dalam wawancara ini peneliti memilih beberapa informasi. Pemilihan informasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan, dan tugas masing-masing di desa puncel dukuhseti pati, yang meliputi para warga yang tinggal di desa tersebut dan juga para ibu-ibu sebagai orang tua yang menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya dan juga mampu memberi motivasi kepada anaknya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang di gunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang di maksud dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumentasi dan kebijakan yang terkait dalam

¹¹Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, BPFU-U11, 2002, Cet. 9, hlm.62

peneliti ini.¹² Adapun dokumentasi diperoleh dari buku, catatan, notulen, surat kabar, dan agenda.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun dipahami orang lain. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan makna atau fenomena yang di dapat peneliti dengan mengajukan bukti-buktinya melalui wawancara atau dokumentasi.

Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan *research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process*. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹³

Adapun tahap-tahap yang di ambil dalam analisis data:

¹²Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung. Pt Remaja Rosada Karya, 2000, Cet IV, hlm. 71-73.

¹³Sugiyono, *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, Bandung, Alfabeta,2013, hlm.336.

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang diperoleh.
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data pembentukan karakter yang jelas.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

Untuk keabsahan data tersebut peneliti juga menggunakan tehnik untuk membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda. Dengan melakukan pengecekan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan dokumentasi.

Metode ini penulis gunakan untuk mendiskripsikan tentang bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam anak serta kepribadian anak dalam keluarga tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini ada 3 bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian penutup. Lebih detailnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi serta daftar tabel.

2. Bagian Isi

Untuk mempermudah maka penulis membagi atas lima bab secara rinci sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi Alasan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfat Penulisan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Peran Ibu dalam Pendidikan

Anak

Bab ini memaparkan tentang teori pendidikan Islam yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, fungsi pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam. Selanjutnya nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi: pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, nilai-nilai dalam pendidikan Islam, metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Dan peranan ibu dalam pendidikan anak yang meliputi: ibu sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, ibu sebagai teladan bagi anak.

BAB III : Gambaran Umum Desa Puncel Dukuhseti Pati

Bab ini memuat hasil penelitian yang dilakukan di desa Puncel yang meliputi: gambaran umum desa puncel dukuhseti pati , peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Puncel Dukuhseti Pati, faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Puncel Dukuhseti Pati.

BAB IV : Peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di desa

Puncel Dukuhseti Pati

Bab ini berisi tentang analisis peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa puncel dukuhseti pati dan analisis faktor pendukung serta penghambat yang di hadapi ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Puncel.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, dan saran-saran yang menjadi penutup dalam pembahasan ini.

3. Bagian Penutup

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar riwayat hidup.